

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan Pendapat Hawley (Arifuddin, 2009) : “Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.”

Dari studi pendahuluan, diketahui bahwa pembelajaran maket di SMK Negeri 6 Bandung menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dalam pembelajaran kooperatif jenis ini, ada banyak nilai pendidikan karakter yang bisa dipelajari oleh siswa, di antaranya yaitu sikap toleransi, jujur, kreatif, kerja keras, bersahabat, tanggung jawab, disiplin, dan peduli sosial.

Menurut keterangan dari guru bidang studi, siswa memiliki prestasi yang baik pada mata pelajaran lain yang menggunakan model pembelajarn berbeda

**Hafidulloh, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Maket Di SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

karena tingginya motivasi belajar siswa. Adapun yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran lainnya yaitu pada mata model pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan untuk menjalin hubungan antarsiswa. Hal-hal ini disinyalir akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif STAD pada mata diklat maket, diharapkan dapat mempengaruhi secara positif terhadap motivasi belajar siswa. Dari uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Maket di Smk Negeri 6 Bandung”**. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas agar motivasi belajar siswa pada mata diklat maket tidak surut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut ini permasalahan yang teridentifikasi oleh penulis terkait dengan pembelajaran maket yang telah dilaksanakan, di antaranya:

1. Pada sebagian besar mata diklat produktif menggunakan model pembelajaran individual, sehingga siswa lebih terbiasa mengerjakan tugas secara individual. Padahal dalam dunia kerja, kemampuan bekerja sama dalam sebuah tim lebih diutamakan.

Hafidulloh, 2012

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Maket Di SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Adanya keinginan kelompok belajar yang sudah dibentuk oleh guru (10-11 siswa/kelompok) untuk memisahkan diri ke dalam kelompok yang lebih kecil (4-6 siswa/kelompok).
3. Kelompok belajar yang lebih kecil ini memiliki progres yang lebih cepat daripada kelompok yang lebih besar dan mereka pada umumnya lebih interaktif dalam kelompoknya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman dari tujuan penelitian ini, ruang lingkup permasalahan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti yaitu pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang telah dan sedang diterapkan pada mata diklat maket pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 di kelas XI TGB SMK Negeri 6 Bandung .
2. Motivasi belajar siswa yang akan diteliti yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang diteliti meliputi: hasrat dan Keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan Motivasi ekstrinsik yang diteliti meliputi: penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

**Hafidulloh, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Maket Di SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### **D. Rumusan Masalah**

Melihat permasalahan yang dialami di kelas maket tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan rumusan masalah:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif STAD pada mata diklat maket?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata diklat maket?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif STAD terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat maket?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif pada mata diklat maket yang telah dan sedang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata diklat maket.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat maket.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran tentang pengaruh persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran kooperatif STAD yang sudah dilaksanakan dan motivasi belajar siswa pada mata diklat maket di SMK Negeri 6 Bandung. Selain itu, mahasiswa atau dosen yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD di kelas dapat belajar dari bukti empiris ini.

**Hafidulloh, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Maket Di SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah tafsir, maka terdapat istilah yang perlu dijelaskan:

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem pembelajaran berkelompok yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait di antara peserta didik, yaitu adanya: saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan untuk menjalin hubungan antara pribadi. Sedangkan model pembelajaran kooperatif STAD ialah model pembelajaran yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 anggota heterogen perkelompoknya, sehingga mereka saling membantu dalam menguasai materi pelajaran.

### 2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu Motivasi belajar intrinsik dan Motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik merupakan suatu motif yang timbul dari dalam diri untuk berbuat sesuatu. Sedangkan Motivasi belajar ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.

Hafidulloh, 2012

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Maket Di SMK Negeri 6 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu